

ROOM RATE

Rate adalah harga kamar yang diberikan kepada para tamu yang berniat untuk tinggal di hotel terkait yang ditawarkan meskipun harga-harga kamar tersebut berbeda antara satu dengan yang lainnya, akan tetapi semua harga yang ditawarkan telah memiliki target pasar tersendiri.



1. Publish Rate/Rack Rate

Rate ini diberlakukan bagi semua pihak dan bisa dibilang sebagai harga kamar yang telah diresmikan oleh pihak perhotelan itu sendiri, publish rate biasanya mengambil target pemasaran untuk direct booking atau tamu yang ingin melakukan pemesanan kamar secara langsung kepada pihak perhotelan.

2. Nett Rate

Rate ini berlaku untuk harga kamar yang sudah termasuk tax dan service sebesar 21%. rate ini akan sangat sering anda temukan di sebuah hotel ataupun restoran. Nett ++, Rate ini berlaku untuk harga kamar yang belum termasuk tax dan service sebesar 21%. rate ini akan sangat sering anda temukan di sebuah hotel ataupun restoran, lambang plus-plus menandakan adanya tambahan harga extra yang harus dibayarkan oleh tamu itu sendiri.

3. Agent rate

Harga kamar ini diperuntukkan untuk travel agen, harga ini dilampirkan dalam bentuk kontrak rate jadi semua harga sudah terlampir.

4. Corporate Rate

Harga kamar yang diperuntukkan bagi instansi pemerintah atau swasta yang telah memiliki kerjasama yang cukup signifikan antara kedua belah pihak sehingga kita akan mendapati rate kamar yang cukup rendah dan kompetitif.

5. Special Rate atau Promo rate

Harga kamar yang dikhususkan untuk tamu yang menginap dalam kondisi dan keadaan tertentu seperti special promo, special discount, special ceremony yang semuanya didasarkan atas keputusan pihak perhotelan dalam menjual produk jasa penginapan yang mereka miliki.

6. Internet Rate

Harga kamar ini lebih rendah dari publish rate jika anda melakukan pemesanan melalui internet namun rate ini sekarang sudah jarang sekali dipergunakan karena internet sudah menjadi lahan yang paling produktif dalam menjual jasa perhotelan, internet rate sudah digantikan oleh agent-agent online yang telah lama beroperasi seperti booking.com, agoda.com, expedia, asiaroom dan lain sebagainya.

BOUTIQUE HOTEL

Di beberapa tahun kemarin hingga sekarang, banyak sekali hotel-hotel baru di Indonesia yang mulai beroperasi. dari sekian banyak hotel-hotel tersebut, tidak sedikit yang mengusung konsep dan merek dagang dengan nama Boutique Hotel.

Pada tahun-tahun sebelumnya, jika kita mendengar kata boutique, pikiran kita langsung membayangkan sebuah toko pakaian kelas atas di lokasi pusat perbelanjaan yang elite dengan harga barang yang sangat mahal, dan memang demikian adanya bahwa kata boutique sebelumnya lebih banyak digunakan oleh toko pakaian yg exclusive atau toko barang antique.

Lalu apa itu Boutique Hotel?

Apakah ini berarti hotel boutique adalah hotel yang juga berfungsi sebagai toko pakaian atau barang antik yang sangat mahal? ternyata tidak demikian.

Bahwa yang dimaksud dengan hotel boutique adalah hotel yang memiliki design bangunan dan interior yang sangat unik, up to date dan bergaya modern life style sehingga hotel boutique juga dinamakan Design Hotel atau Life Style Hotel.

Hotel Boutique harus memiliki suatu keunikan design bangunan dan interior yang sangat berbeda dengan bangunan hotel pada umumnya, dia juga harus didukung dengan konsep pelayanan yang sangat unik, serta kesepadanan dengan gaya hidup masyarakat dilokasi tempat hotel itu berdiri sehingga tidaklah mengherankan jika hotel boutique berlokasi dikawasan yang sangat elite di sebuah pusat kota besar.



BANQUET

4 Alasan Berkarir di Marketing

Sejarah jamuan dilatarbelakangi oleh kodrat kehidupan manusia yang saling berinteraksi serta sejalan dengan peradaban manusia itu sendiri. Melalui beberapa literatur Barat diterangkan bahwa pada masa dahulu kaum bangsawan Perancis, baik keluarga maupun kerabat dari kaisar sering kali menyelenggarakan acara berkumpul dengan menikmati makan enak diantara kelompoknya masing-masing.



Untuk mengundang orang-orang yang akan di jamu tersebut, penyelenggaraan akan menuliskan pemberitahuan dan sekaligus meminta kehadiran yang diundang diatas sehelai kertas yang berkualitas tinggi serta dengan istilah 'etiquette'.

Namun demikian perubahan masa dan perkembangan jamuan merubah pengertian etiket sebagaimana yang kita pahami pada saat ini, sehingga bukan lagi berarti kartu undangan sebagaimana pengertian yang asli semula.

Pada tahun 1541 Duke of Brunswick menuliskan semua nama makanan yang akan disajikannya didalam etiquette yang diedarkan kepada kaum bangsawan yang diundang untuk menghadiri jamuan tersebut. Penulisan nama-nama makanan yang akan disajikan di atas etiquette yang menampilkan jenis-jenis hidangan tersebut dengan istilah 'minute' yang lama-kelamaan berubah menjadi istilah 'menu' yang kita kenal sekarang ini.

Proses jamuan tidak lagi hanya merupakan milik masyarakat dari srata tertentu, tetapi sudah dipergunakan masyarakat semua lapisan sebagai wadah meningkatkan interaksi sosial untuk bermacam-macam tujuan. Sedangkan mode jamuan sehingga harus ada setiap penyelenggaraan jamuan tersebut, disajikan setelah melewati perencanaan yang sangat cermat. Sejalan dengan istilah banquet, sering pula istilah banqueting. Dalam hal ini banqueting merupakan istilah yang dipergunakan bagi aspek-aspek yang berkenan dengan banquet, seperti pelayanan dari upacara-upacara yang bersifat khusus. Tegasnya, banqueting ialah digunakan untuk kegiatan yang berkaitan dengan acara banquet

